

ABSTRAK

Indah Liana ning Setia, 2023. Analisis *Self Control* Yang Dialami Siswa *Toxic Relationship* Dalam Pacaran Di SMAN 4 Pamekasan, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: H. Abbadi Ishomuddin, M.A.

Kata Kunci: *Self Control, Toxic Relationship*

Penelitian ini di latar belakang oleh adanya siswa yang menjadi korban dari perilaku *toxic relationship* dalam pacaran. Perilaku *toxic* adalah posesif, mengatur kegiatan sehari-hari, berkata kasar, kekerasan secara fisik seperti tamparan, pukulan, dijambak. Untungnya tidak ada korban kekerasan seksual. Maka dari itu perlunya memiliki pengendalian diri agar bisa membentengi diri dari perilaku buruk baik dari lingkungan maupun dari diri sendiri.

Ada tiga fokus yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini, yaitu: Pertama bagaimana bentuk *toxic relationship* yang dialami siswa di SMAN 4 Pamekasan?, kedua bagaimana dampak *toxic relationship* yang dialami siswa di SMAN 4 Pamekasan?, ketiga bagaimana bentuk *self control* yang dilakukan siswa yang mengalami *toxic relationship* di SMAN 4 Pamekasan?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Teknik yang digunakan dalam prosedur pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam ini menggunakan teori psikologi sosial yang dikembangkan oleh Roy F. Baumeister. Menurutnya berdasarkan unsur kontrol diri yaitu kontrol emosi dan performa. Sedangkan dalam pengecekan keabsahan data dilakukan dengan teknik perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi dan menggunakan bahan referensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama bentuk *toxic relationship* yang dialami siswa di SMAN 4 Pamekasan 1) *Toxic posesif* korban mengalami, kehidupannya diatur pemakain baju juga diatur oleh pasangannya dan harus izin jika ingin berpergian. 2) *Toxic verbal* mereka mengalami, perkataan kasar seperti anjing, babi, tai, goblok, dibentak. 3) *Toxic fisik* yang dirasakan korban berinisial EL dia mengalami tamparan, dipukul, sampai dijambak. Kedua dampak *toxic relationship* yang dialami siswa di SMAN 4 Pamekasan yaitu korban mengalami dampak pada fisik, psikis, kehidupan sosial maupun finansial. Ketiga bentuk *self control* yang dilakukan siswa yang mengalami *toxic relationship* di SMAN 4 Pamekasan semua korban mendiami pasangannya dan menghindari pasangannya apabila marah, dan ada juga yang meminta putus tapi pasangannya tidak mau, ada juga yang masih menjaga pasangannya menjauhi hal-hal yang tidak disukai pasangannya agar hubungannya baik-baik saja.